

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Perbankan syariah merupakan salah satu bank yang dalam pelaksanaannya memiliki beberapa fungsi diantaranya yaitu mengumpulkan uang dari masyarakat, mendistribusikan uang, dan memberikan jasa pelayanan untuk masyarakat yang berdasarkan pada prinsip syariah yang terbebas dari unsur riba.<sup>1</sup> Keberadaan bank syariah belum begitu merakyat, ini dapat dilihat dari lokasi keberadaannya pada kota bisnis atau kota besar. Dari segi pelayanan pun keberadaannya tidak mampu menjangkau usaha mikro, ini dikarenakan usaha tersebut tidak memenuhi prosedur perbankan yang dibakukan oleh UU.<sup>2</sup> Dengan melihat keadaan tersebut, maka munculah suatu Lembaga Keuangan Syariah.

Salah satu Lembaga Keuangan Syariah tersebut adalah *Baitul Maal Wat Tamwil* (BMT) yang berperan dalam bidang bisnis dan berperan dalam bidang sosial. *Baitul Maal Wat Tamwil* (BMT) merupakan dua kelembagaan yang menjadi satu yaitu lembaga *Baitul Maal* dan lembaga *Baitul Tamwil* yang mana masing-masing keduanya memiliki prinsip dan produk berbeda meskipun memiliki hubungan yang sangat erat antar keduanya dalam menciptakan kondisi perekonomian yang merata dan dinamis.<sup>3</sup>

*Baitul Maal* (rumah harta) lebih mengarah pada usaha-usaha pengumpulan dan pendistribusian dana seperti zakat, infak, dan shodaqoh sesuai dengan peraturan serta amanahnya. Sedangkan *Baitul Tamwil* (rumah pengembangan harta) sebagai usaha pengumpulan dan penyaluran dana komersil untuk

---

<sup>1</sup> Adiwarmarman Karim, *Bank Islam: Analisis Fiqih dan Keuangan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007, h. 18

<sup>2</sup> Muhammad Ridwan, *Manajemen Baitul Maal Wat Tamwil*, Yogyakarta: UII Press, 2004, h. 72

<sup>3</sup> Jamal Lulail Yunus, *Manajemen Bank Syariah Mikro*, Malang: UIN-Malang Press, 2009, h. 33

meningkatkan kualitas ekonomi pengusaha mikro kecil dalam kegiatan menabung dan menunjang pembiayaan kegiatan ekonomi.<sup>4</sup> Sebagai lembaga bisnis, BMT lebih mengembangkan usahanya pada sektor keuangan. Sebagai contoh BMT yang sudah melaksanakan visi misinya dengan baik adalah KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera Lasem Cabang Karangawen.

KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera merupakan lembaga keuangan yang menetapkan budaya kerja dengan prinsip-prinsip syariah yang mengacu pada sikap *akhlaqul karimah* dan kerahmatan. Sebagai *intermediary institution*, BMT Bina Ummat Sejahtera menerapkan azas kesepakatan, keadilan, kesetaraan dan kemitraan, baik antara lembaga dan anggota maupun antar sesama anggota dalam menerapkan bagi hasil usaha. Dalam oprasionalnya simpanan KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera terdiri dari beberapa produk yang salah satunya adalah simpanan siswa pendidikan.

Simpanan siswa pendidikan merupakan simpanan untuk perencanaan biaya pendidikan siswa sekolah mulai dari umur 0 tahun sampai perguruan tinggi. Simpanan ini berdasarkan prinsip *wadi'ah yadh dhamanah*, yaitu *shohibul maal* menitipkan dananya pada BMT, kemudian atas seijin *shohibul maal* BMT dapat memanfaatkan dana tersebut. Kemudian sejak mulai April 2015 akad untuk Si Sidik diganti dengan akad *Mudharabah*, akad kerjasama antara anggota sebagai *shohibul maal* dan BUS sebagai pengelola dana dengan ketentuan bagi hasil. Produk simpanan Si Sidik mempunyai dua jenis yaitu Si Sidik Platinum dan Si Sidik Plus, Si Sidik Platinum merupakan simpanan untuk perencanaan biaya pendidikan siswa sekolah dimana setoran simpanan dilakukan setiap bulan, dan penarikan simpanan dilakukan setiap tamat jenjang pendidikan sampai lulus SMA. Besarnya setoran simpanan berdasarkan kelas Si Sidik yaitu :

Si Sidik kelas A : Rp. 200.000,-

Si Sidik kelas B : Rp. 150.000,-

---

<sup>4</sup> Heri Sudarsono, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, Yogyakarta: Ekonisia, 2003, h.

Si Sidik kelas C : Rp. 100.000,-

Sedangkan Si Sidik plus setoran simpanan dilakukan di awal pendaftaran dan hanya sekali sebesar Rp. 5.000.000,-. Anggota simpanan juga mendapatkan subsidi biaya masuk sekolah dengan ketentuan yang ada, apabila anggota melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi.<sup>5</sup> Untuk dapat menjadi anggota tersebut, maka ada beberapa prosedur yang harus dilakukan dalam pengajuan pembukaan rekening hal ini bertujuan agar memudahkan BMT dalam mengontrol dan mengendalikan setiap transaksi, sehingga dapat memberikan pelayanan yang baik bagi anggota sekaligus menghasilkan manajemen yang baik bagi BMT.

BMT harus mampu mempertahankan dan meningkatkan kinerjanya agar tetap unggul dibandingkan BMT lain. Karena pada saat ini banyak BMT yang menawarkan produk yang sama. Dengan berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka penulis ingin meneliti dan mengambil judul:

**“PROSEDUR PELAKSANAAN PRODUK SIMPANAN SISWA PENDIDIKAN DI KSPPS BMT BINA UMMAT SEJAHTERA (BUS) LASEM CABANG KARANGAWEN”**

**B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka dapat dirumuskan permasalahannya sebagai berikut:

1. Bagaimana prosedur pelaksanaan produk simpanan siswa pendidikan di KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera Cabang Karangawen ?
2. Kendala apa saja yang dihadapi pada simpanan siswa pendidikan (Si Sidik) di KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera Cabang Karangawen ?

---

<sup>5</sup> Brosur KSPPS BMT Bina Umat Sejahtera Cabang Karangawen

### C. Tujuan dan Manfaat Hasil Penelitian

1. Tujuan dari penelitian ini adalah :
  - a. Untuk mengetahui lebih jelas tentang prosedur pelaksanaan produk tabungan simpanan Si Sidik di KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera Cabang Karangawen.
  - b. Untuk mengetahui kendala apa saja yang dihadapi pada produk tabungan simpanan Si Sidik di KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera Cabang Karangawen.
2. Manfaat dari hasil penelitian :
  - a. Bagi Penulis

Dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang bagaimana prosedur pelaksanaan produk simpanan Si Sidik, serta memenuhi tugas dan melengkapi salah satu syarat guna mencapai gelar Diploma III dalam ilmu perbankan syariah.
  - b. Bagi KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan semangat serta menambah kinerja bagi para pegawai BMT Bina Ummat Sejahtera Cabang Karangawen dalam mengembangkan prosedur produk simpanan yang ada.
  - c. Bagi UIN Walisongo Semarang

Sebagai tambahan referensi dan informasi, khususnya bagi akademisi mengenai pengetahuan prosedur pelaksanaan produk simpanan Si Sidik di KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera Cabang Karangawen.
  - d. Bagi Masyarakat

Sebagai wahana informasi bagi masyarakat tentang operasional BMT, khususnya mengenai produk simpanan Siswa Pendidikan (Si Sidik) di KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera Cabang Karangawen.

#### **D. Tinjauan Pustaka**

Sebelum penelitian yang dilakukan penulis, telah ada beberapa hasil penelitian yang berhubungan dengan strategi pemasaran. Beberapa karya penelitian yang pokok bahasanya hampir sama dengan penelitian ini adalah :

*Pertama*, Penelitian yang dilakukan oleh Yuniarsih 2013, dalam Tugas Akhirnya yang berjudul PROSEDUR DAN PELAKSANAAN SIMPANAN PELAJAR DI BMT AL-HIKMAH UNGARAN. Dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Berdasarkan penelitian maka diperoleh kesimpulan pelaksanaan simpanan pendidikan di BMT Al-Hikmah Ungaran sudah sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan. Kekuatan dan kelemahan BMT Al-Hikmah adalah marketnya masih terbuka untuk anak-anak sekolah, SDM, bagi hasil tinggi, pesaing kecil dan Kelemahan dalam produk ini adalah Alur transaksinya panjang, administrasi mahal karena setiap anak buka rekening.

*Kedua*, penelitian yang dilakukan oleh Ainul Amilia 2015, dalam Tugas Akhirnya yang berjudul ANALISIS TERHADAP PELAKSANAAN PRODUK SIMPANAN PENDIDIKAN DI BMT MARHAMAH WONOSOBO. Dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Berdasarkan penelitian maka diperoleh kesimpulan pelaksanaan simpanan pendidikan di BMT Marhamah Wonosobo sudah sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan. Marketnya para siswa-siswi sekolah, mekanisme bagi hasilnya yang dilakukan BMT Marhamah Wonosobo berdasarkan metode *revenue sharing*. Kelemahan dalam produk ini adalah simpanan hanya dapat diambil oleh guru atau wali kelas sehingga nama rekening adalah guru atau wali kelas bukan siswa.

*Ketiga*, penelitian yang dilakukan oleh Nur Khasanah 2014, dalam Tugas Akhirnya yang berjudul ANALISIS PELAKSANAAN DAN PERHITUNGAN BAGI HASIL PRODUK SIMPANAN PELAJAR PRESTASI DI BMT HARAPAN UMAT KUDUS. Yang bertujuan untuk mengetahui sistem dan prosedur bagi hasil simpanan pelajar prestasi di BMT Harapan Umat Kudus. Berdasarkan observasi dan studi kepustakaan maka diperoleh kesimpulan bahwa

Pelaksanaan Tabungan Superprestasi di BMT Harapan Umat Kudus sangatlah mudah dan biaya pembukaan rekening sangat terjangkau. Sehingga produk ini dapat dijangkau oleh semua kalangan. Baik kalangan atas maupun menengah. Perhitungan bagi hasil dilakukan dengan menggunakan akad *mudharabah muqayyadah* karena BMT memiliki keterbatasan dalam menggunakan dana. Keterbatasan-keterbatasan semacam itu bisa dalam hal jangka waktu, jenis usaha, lokasi bisnis atau layanan.

Penelitian ini berbeda dengan penelitian terdahulu pada aspek objek penelitian dimana peneliti terfokus kepada prosedur pelaksanaan produk simpanan siswa pendidikan dan kendala yang dihadapi serta tempat pelaksanaannya di BMT Bina Ummat Sejahtera Lasem Cabang Karangawen.

## **E. Metode Penelitian**

Metode penelitian adalah strategi umum yang dianut dalam pengumpulan data dan analisis data yang diperlukan, untuk menjawab persoalan yang sedang diselidiki atau diteliti.<sup>6</sup> Untuk menyusun proposal ini penulis menggunakan beberapa metode penelitian sebagai berikut :

### **1. Objek Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera Cabang Karangawen yang bertempat di Jalan Raya Semarang-Purwodadi. Telpon 024-7658337.

### **2. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan yakni dilakukan ditempat observasi yaitu KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera Cabang Karangawen. Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan teknik analisa dengan menggunakan metode deskriptif dengan melakukan analisa terhadap data yang telah diperoleh.

---

<sup>6</sup> Arief Furchan, *Penelitian Dalam Pendidikan*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007, h. 39

### 3. Metode Pengumpulan Data

#### a. Observasi

Observasi adalah suatu proses melihat, mengamati dan mencermati serta merekam perilaku secara sistematis untuk tujuan tertentu yang dapat digunakan untuk memberikan suatu kesimpulan atau diagnosis. Dalam hal ini penelitian melakukan observasi terhadap prosedur pelaksanaan produk Tabungan Simpanan Siswa Pendidikan pada KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera Cabang Karangawen.<sup>7</sup>

#### b. Wawancara

Wawancara merupakan suatu proses interaksi antara pewawancara dan sumber informasi atau orang yang diwawancarai melalui komunikasi langsung untuk mendapatkan informasi atau keterangan.<sup>8</sup> Berdasarkan pernyataan tersebut wawancara dilakukan dengan bertemu secara langsung kepada pihak KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera Cabang Karangawen.

#### c. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah cara pengumpulan data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori, dalil, atau hukum-hukum, dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian tersebut.<sup>9</sup> Dokumentasi ini digunakan untuk mengetahui data-data yang berupa catatan atau dokumentasi mengenai Prosedur Pelaksanaan Produk Simpanan Siswa Pendidikan, profil KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera Cabang Karangawen dan lain sebagainya yang diperlukan dalam penelitian ini.

---

<sup>7</sup> Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi dan Focus Group Sebagai Instrumen Penggalan Data Kualitatif*, Jakarta: Rajawali Pers, 2013, h. 131

<sup>8</sup> A.Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan Edisi Pertama*, Jakarta: Prenadamedia Group, 2014, h. 372

<sup>9</sup> S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2000, h. 158

#### 4. Sumber Data

##### a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber yang diteliti, dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap masalah yang dihadapi.<sup>10</sup> Dalam hal ini penelitian langsung meminta informasi atau penjelasan tentang simpanan pendidikan di BMT Bina Ummat Sejahtera Cabang Karangawen.

##### b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang mendukung pembahasan dan diperoleh dari orang lain baik berupa laporan-laporan, buku-buku, maupun surat kabar serta informasi lain yang ada hubungannya dengan prosedur pelaksanaan simpanan pendidikan.

#### 5. Analisis Data

Analisis data adalah proses menyalin dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Dalam menganalisis data, penulis menggunakan metode deskriptif analisis, yaitu data yang diperoleh tidak dianalisa menggunakan rumus statika, namun data tersebut dideskripsikan sehingga dapat memberikan kejelasan sesuai kenyataan realita. Hasil analisa berupa pemaparan gambaran mengenai situasi yang diteliti dalam bentuk uraian naratif. Uraian pemaparan harus sistematis dalam penggunaannya sehingga urutan pemaparannya logis dan mudah diikuti maknanya.<sup>11</sup>

---

<sup>10</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Reseach*, Yogyakarta: Andi Offset, 2004, h. 218

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendidikan Kualitatif, Kuantitatif, dan R dan D*, Bandung: Alfabeta, cet. 9, 2010, h. 335



Data yang telah terkumpul dengan metode tersebut kemudian dianalisis dengan langkah-langkah sebagai berikut, menelaah seluruh data yang terkumpul dari berbagai sumber, mengadakan reduksi data yang dilakukan dengan jalan abstraksi, yaitu usaha untuk membuat rangkuman inti, proses, dan pernyataan-pernyataan yang perlu, menyusun data dalam satuan-satuan atau mengorganisasikan pokok-pokok pikiran tersebut dengan cangkupan fokus penelitian dan menguji secara deskriptif, mengadakan pemeriksaan kebenaran data atau memberi makna pada hasil penelitian dengan cara menghubungkan teori kemudian mengambil kesimpulan.

#### **F. Sistematika Penulisan**

Untuk memberikan gambaran dan arahan selama penulisan dalam penelitian ini, maka secara garis besar pokok-pokok uraian dan isi dari penelitian ini akan disajikan menjadi lima bab dengan tahapan sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan dalam bab ini, penulis menguraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, sistematika penulisan.

BAB II Landasan teori dalam bab ini akan menjelaskan pembahasan secara umum mengenai topik atau pokok bahasan yang berisi teori-teori yang berkaitan dengan inti masalah, yaitu tentang pengertian BMT, teori tentang simpanan, tentang tabungan, pengertian produk, pengertian akad *Mudharabah*.

BAB III Gambaran umum KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera bab ini membahas tentang sejarah berdirinya KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera Lasem, Visi Misi, struktur organisasi, jam operasional, prinsip kerja, budaya kerja, dan produk-produknya.

BAB IV Hasil penelitian dan pembahasan bab ini akan dijelaskan mengenai permasalahan yang akan diteliti oleh penulis tentang pengertian simpanan pendidikan, pelaksanaannya dan kendala yang dihadapi dari produk tersebut.

BAB V Penutup bab ini memuat tentang kesimpulan dan saran penyusun yang diharapkan berguna bagi penulis, nasabah, pengelola KSPPS BMT Bina Umat Sejahtera Cabang Karangawen dan pihak lain.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN